

**LITERATURE REVIEW
DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEBERHASILAN ASI
EKSKLUSIF TAHUN 2020**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Iin Linda Nazulpa
1910104162**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATURE REVIEW
HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF TAHUN 2020**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Iin Linda Nazulpa
1910104162**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**LITERATURE REVIEW
HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF TAHUN 2020**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
Iin Linda Nazulpa
1910104162**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:



Pembimbing : ISTRI UTAMI, S.ST., M.Keb

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF TAHUN 2020¹

Iin Linda Nazulpa², Istri Utami³
Email: iinlindanazulfa98@gmail.com

ABSTRAK

ASI merupakan asupan alami bagi seorang bayi yang mengandung banyak zat gizi yang di ciptakan Allah melalui perantara seorang ibu, yang mana ASI tersebut dikeluarkan melalui payudara ibu dan berguna untuk memberikan nutrisi bayi selama dua tahun pertama kehidupan, utamanya enam bulan pertama masa kehidupannya. Dukungan suami merupakan hal yang wajib dilakukan agar mendukung pemberian ASI eksklusif, sehingga proses menyusui secara eksklusif oleh ibu dapat berjalan dengan sukses. Dukungan suami sangat diperlukan agar pemberian ASI eksklusif bisa tercapai. Menurut Dirjen Gizi dan KIA, keberhasilan ibu menyusui untuk terus menyusui bayinya sangat ditentukan oleh dukungan dari suami, keluarga, petugas kesehatan, masyarakat serta lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap keberhasilan ASI Eksklusif dengan menggunakan metode *literatur review* dengan teknik *scoping review* pada 10 artikel penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 6 hasil penelitian yang menemukan hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi, khususnya dalam 6 bulan pertama. Adanya dukungan dari suami dapat meningkatkan produksi ASI sehingga dapat memaksimalkan pemberian ASI eksklusif pada bayi; di sisi lain, terdapat 4 hasil penelitian yang pada dasarnya menyarankan adanya dukungan suami pada saat pemberian ASI eksklusif, akan tetapi hal itu tidak dijadikan faktor utama dalam proses tersebut, sebab ibu menyusui juga dituntut lebih awal dalam melakukan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian menemukan data bahwa terdapat hubungan dukungan suami terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, dukungan suami
Daftar Pustaka : 11 Buku (2012-2018), 9 Artikel Online (2011-2018),
11 Jurnal (2009-2019)
Jumlah Halaman : xi Halaman Depan, 28 Halaman, 3 Tabel, 1 Gambar,
3 Lampiran

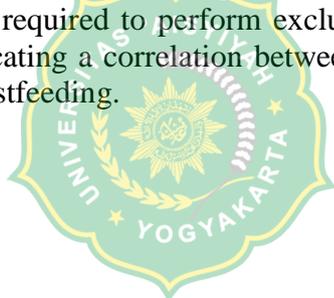
-
1. Judul Skripsi
 2. Mahasiswi Prodi Kebidanan Sarjana Terpan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
 3. Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREAST MILK IN 2020¹

Iin Linda Nazulpa², Istri Utami³
Email: iinlindanazulfa98@gmail.com

ABSTRACT

Breast milk is a natural intake for a baby containing many nutrients created by God through a mother's intermediary. The nutrients are secreted through the mother's breast and are useful to provide nutrition for the baby for the first two years of life, especially the first six months of its life. The husband's support is mandatory to support exclusive breastfeeding so that the mother can perform the exclusive breastfeeding process successfully. The husband's support is indispensable for exclusive breastfeeding to be achieved. According to the Director-General of Nutrition and KIA, the success of nursing mothers to continue breastfeeding their babies is determined by the support of husbands, families, health workers, the public as well as the work environment. This research aims to determine the correlation of the husband's support to exclusive breast milk success using the review literature method with the scoping review technique in 10 research articles. The results showed that six studies found a significant correlation between husband support and successful exclusive breastfeeding in infants, especially in the first six months. The support of the husband can increase the production of breast milk to maximize the exclusive breastfeeding of the baby; on the other hand, four research results suggest the husband's support at the time of exclusive breastfeeding. However, it is not a significant factor in the process because breastfeeding mothers are also required to perform exclusive breastfeeding early. Research results found data indicating a correlation between the husband's support and the success of exclusive breastfeeding.



Keywords : Correlation, Husband's Support, Exclusive Breastfeeding
References : 11 Books (2012-2018), 9 Online Articles (2011-2018),
11 Journals (2009-2019)
Number of Pages : xi Front Pages, 28 Pages, 3 Tables, 1 Figure,
3 Appendices

Title

¹ Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

¹ Lecturer at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

¹ Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

ASI merupakan suatu bahan makanan alami bagi seorang bayi dan mengandung banyak zat gizi yang di ciptakan Allah melalui perantara seorang ibu, dimana bahan makanan tersebut dikeluarkan melalui payudara ibu dan berguna untuk menunjang kehidupan si bayi hingga dua tahun pertama kehidupan terutama beberapa bulan awal masa kehidupannya (Kemenkes RI, 2015).

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja, tanpa memberikan makanan atau minuman lain kepada bayi, kecuali vitamin, mineral, obat-obatan, dan garam rehidrasi oral.

Pada negara-negara yang sudah melakukan survey nasional terkait pemberian ASI eksklusif mendapatkan persentase pemberian ASI eksklusif masih cukup rendah, seperti halnya di Kanada pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan adalah 13,8 persen, sedangkan di Amerika didapatkan hanya 10 persen. Di Singapura survey yang dilakukan terhadap tiga etnis yaitu Cina, Melayu dan India mendapatkan cakupan yang juga cukup rendah yaitu 21,1 persen meskipun pada bulan pertama pemberian ASI cukup tinggi persentasenya. Sama halnya dengan di Indonesia, persentase pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan masih cukup rendah berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 yaitu 30,2 persen hal ini masih jauh dari target nasional yaitu 80 persen. (Safitri et al., 2018)

ASI eksklusif sangat penting bagi kelangsungan hidup bayi. ASI mengandung *growth factor* dan zat antibodi. *Growth factor* dalam ASI berperan dalam membantu proses pematangan organ dan hormon, sedangkan zat antibodi berfungsi membantu proses pematangan sistem imun. Proses pematangan sistem



imun sangat penting karena sistem imun bayi baru lahir belum sempurna (Ballard, 2013). Apabila ASI tidak diberikan secara eksklusif, proses pematangan sistem imun akan terganggu dan menyebabkan bayi mudah terserang infeksi. Penanganan infeksi yang terlambat dapat memicu kematian (Buonocore, 2012).

Peran *breastfeeding father* menjadi hal yang wajib dilakukan oleh ayah agar mendukung pemberian ASI eksklusif, sehingga proses menyusui secara eksklusif oleh ibu dapat berjalan dengan sukses (Ariani, 2010). Menurut Roesli (2012), dukungan suami sangat diperlukan agar pemberian ASI eksklusif bisa tercapai menurut Dirjen Gizi dan KIA, keberhasilan ibu menyusui untuk terus menyusui bayinya sangat ditentukan oleh dukungan dari suami, keluarga, petugas kesehatan, masyarakat serta lingkungan kerja (Budiharja, 2011).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan pustaka. Studi literature review adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 10 artikel hasil penelitian sebagai pengumpulan data di dalam penelitian ini. Artikel-artikel hasil penelitian tersebut dipilih secara random yang fokus pada kajian hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Artikel-artikel tersebut digolongkan ke dalam beberapa bagian, seperti lokasi penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan lain sejenisnya.

Literature review ini merupakan hasil dari analisis 10 jurnal dengan batasan waktu selama 10 tahun terakhir. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal publikasi dalam negeri yang fokus pada kajian hubungan antara dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif.

Terdapat banyak data penelitian dan juga fakta di lapangan mengenai urgensi dukungan seorang suami terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif, dimana suami merupakan orang yang memiliki peran penting di dalam sebuah keluarga. Diantara pentingnya dukungan suami terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi beberapa diantaranya diungkap di dalam hasil penelitian Febi Ratnasari dan Maya Febriana. Hasil penelitiannya tersebut yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pasir Jaya Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa pengetahuan suami, kondisi perkenomian suami sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif secara khusus dan umumnya berdampak pula terhadap kesehatan keluarga. Artinya Suami memiliki peran penting dalam keberhasilan ibu menyusui, baik dalam mempengaruhi perasaan dan semangat seorang ibu dalam menyusui anaknya. Pemberian ASI Eksklusif dapat terhambat apabila hubungan seorang suami dan istri tidak harmonis. Dalam penelitiannya para suami sebagian besar sangat mendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

Namun demikian, kedua peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa masih terdapat banyak Ibu menyusui yang kurang memberikan ASI Eksklusif. Hal ini disebabkan oleh dua hal mendasar; yakni asumsi-asumsi tradisional, seperti turunnya berat badan, berubahnya bentuk payudara, dan lain sebagainya, serta lemahnya pengetahuan mengenai ASI Eksklusif dimana seringkali seorang Ibu menyusui lebih menutamakan produk-produk susu formula. Keberadaan suami di dalam penelitian Febi Ratnasari dan Maya Febriana kurang mampu mendukung keberhasilan pemberian

ASI Eksklusif. Artinya pemberian ASI Eksklusif walaupun tanpa dukungan suami sekalipun akan tetap berhasil apabila pengetahuan seorang Ibu menyusui utamanya mengenai kualitas ASI Eksklusif lebih penting.

Bagitu halnya penelitian Elly Dwi Wahyuni. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif sangat penting. Dukungan suami merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif. Di dalam penelitiannya, ditemukan sekurang-kurangnya terdapat tiga bentuk dukungan yang sangat diperlukan di dalam proses pemberian ASI eksklusif, yaitu dukungan emosional, dukungan fisik, dan dukungan informasi dan pengetahuan. Salah satu bentuk contoh dukungan emosional dari seorang suami adalah pujian kepada seorang Ibu menyusui yang dengan senang hati memberikan ASI Eksklusif dan mendorong untuk dapat mengkomunikasikan segala kesulitan pribadi sehingga tidak merasa menanggung beban sendirian. Adapun contoh dukungan fisik diantaranya adalah membantu mengurangi pekerjaan rumah tangga, dan lain sejenisnya. Sedangkan dukungan informasi dan pengetahuan adalah transformasi pengetahuan yang didapat diberikan sewaktu-waktu secara aksidental, baik untuk meningkat atau menjegah hal-hal buruk pada proses pemberian ASI Eksklusif.

Data yang serupa juga ditunjukkan di dalam hasil penelitian kolaboratif Wattimena, Yesiana, Minarti, Nainggolan, dan Somarwain tentang “Dukungan Suami dengan Keberhasilan Istri untuk Menyusui”. Diungkapkan bahwasanya keberadaan suami dan keberhasilan proses pemberian ASI Eksklusif sangat berhubungan secara signifikan. Walaupun tidak dipetakan secara sistematis sebagaimana penelitian sebelumnya, data penelitian ini juga mengungkap bahwa hubungan antara dukungan suami dan pemberian ASI Eksklusif dapat berupa memberikan perhatian dan membantu mengerjakan pekerjaan rumah, memotivasi, memastikan isteri mendapat asupan seimbang, memberi isteri dan anak kenyamanan dalam proses pemberian ASI Eksklusif.

Hasil penelitian Jeisna Priyanti yang dilakukan kepada Ibu menyusui anak usia 6 hingga 24 bulan di Desa Kaligintung Temon Kulon Progo Yogyakarta juga mengungkap data yang hampir serupa, bahwasanya dukungan suami kepada ibu menyusui sangat baik, dimana umur antara 26 hingga 30 tahun sangat memerlukan dukungan suami dalam proses menyusui dan merawat bayi. Di sisi lain, faktor pendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif adalah adanya waktu yang lebih banyak yang dapat digunakan di rumah bersama keluarga.

Hasil penelitian Putri Adjeng Larasati secara tidak langsung mendukung data-data hasil penelitian pertama di atas yang menunjukkan bahwa keberhasilan pemberian ASI Eksklusif tidak selalu karena dukungan seorang suami, melainkan juga dari dalam diri seorang ibu menyusui. Di dalam penelitiannya yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II Bantul disebutkan bahwa terdapat dua faktor utama di dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif, yakni internal dan eksternal. Faktor internal adalah kondisi psikologis, fisik, jenjang pendidikan, pengalaman pekerjaan, dan akses informasi dan pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal adalah dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan budaya. Di dalam penelitiannya, hubungan diantara keduanya ditemukan sangat berpengaruh dengan $P\text{value} < 0,05$ ($0,014 < 0,05$) serta koefisien kontingensi 0,363 dengan tingkat keeratan hubungan rendah.

Demikian pula hasil penelitian Arryan Rizqi Aulia Purnamasari yang juga dilakukan di Bantul. Ia menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat penting antara dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Klinik

Pratama Bina Sehat, Kasihan, Bantul. Di dalamnya ditemukan bahwa sebagian besar ibu menyusui memiliki dukungan dari suami secara baik sebanyak 42 responden (76,4%) dari keseluruhan responden. Hanya terdapat 29 responden yang kurang mendapatkan dukungan yang nyata terhadap ibu menyusui.

Berbeda dengan hasil penelitian kolaboratif Siti Alifah Yuliana, Yuli Ernawati, dan Heni Febriani yang dilakukan di Desa Madurejo Prambanan. Fakta di lapangan ditemukan bahwa tingkat dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Madurejo Prambanan terhitung baik dengan jumlah 61 responden (95,3%). Responden yang tidak berhasil memberikan ASI eksklusif sebanyak 31 orang (48,4%). Ketidakberhasilan tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa faktor. Di antara faktor-faktor tersebut adalah lingkungan sekitar. Walaupun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sudah sebagian besar suami sangat mendukung proses pemberian ASI Eksklusif.

Hasil penelitian lainnya yang menunjukkan hubungan jalin-kelindan antara dukungan seorang suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif adalah penelitian Novira Kusumayanti dan Triska Susila Nindya dengan judul penelitian "Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian Asi Eksklusif di Daerah Perdesaan". Penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. Akan tetapi dukungan tersebut perlu adanya sebagai bentuk dukungan karena ibu yang mendapatkan dukungan suami lebih besar peluangnya untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami meskipun secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian lainnya yang fokus pada kajian korelasi antara dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dilakukan oleh Nurul Aini, Esti Yunitasari, dan Ni Ketut Alit Armini di Puskesmas Senori Kabupaten Tuban. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada bulan Desember-Januari 2014 dukungan suami pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas Senori terbagi pada tiga kategori, yakni kategori baik sebanyak 14 responden (63,6%), kategori sangat baik sebanyak 3 responden (13,6%), dan kategori tidak baik sebanyak 5 responden (22,7%). Serupa dengan penelitian sebelumnya bahwa dukungan suami kepada ibu menyusui dapat meningkatkan produksi ASI sehingga program pemberian ASI eksklusif pada bayi dapat maksimal.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa keberhasilan pemberian ASI Eksklusif tidak sangat bergantung kepada ibu menyusui. Dalam kata lain, fakta di lapangan ditemukan bahwa bagi sebagian ibu menyusui yang bekerja salah satu hambatan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif adalah minimnya waktu cuti kerja. Masa cuti kerja yang sangat singkat berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif yang harus diberikan selama 6 bulan pertama tanpa dibantu asupan lainnya.

Dari analisis di atas dapat digolongkan pada dua varian temuan di lapangan; pertama, terdapat 6 hasil penelitian yang menemukan hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi, khususnya dalam 6 bulan pertama. Adanya dukungan dari suami dapat meningkatkan produksi ASI sehingga dapat memaksimalkan pemberian ASI eksklusif pada bayi; kedua, terdapat 4 hasil penelitian yang pada dasarnya menyarankan adanya dukungan suami pada saat pemberian ASI eksklusif, akan tetapi hal itu tidak dijadikan pendukung utama dalam proses tersebut, sebab ibu menyusui juga dituntut lebih awal dalam melakukan pemberian ASI eksklusif.

KETERBATASAN *LITERATURE REVIEW*

Dalam mengerjakan *literatur review* ini peneliti mendapatkan beberapa kendala yaitu:

- a. Peneliti kesulitan dalam menyambungkan hasil dari *literatur review* dengan teori yang ada.

KESIMPULAN

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan pada dua bagian utama, yakni dukungan suami terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif itu sendiri.

Pertama, Suami memiliki peran penting dalam keberhasilan ibu menyusui, baik dalam mempengaruhi perasaan, semangat seorang ibu dalam menyusui anaknya, membantu mengerjakan pekerjaan rumah, dan transformasi pengetahuan. Pengetahuan suami, kondisi perkenomian suami sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif secara khusus dan umumnya berdampak pula terhadap kesehatan keluarga. Dengan demikian, keberadaan suami sebagai faktor eksternal dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif sekurang-kurangnya berperan dalam 4 bentuk dukungan; yakni dukungan psikologis, dukungan fisik, dan dukungan informasi dan pengetahuan. Adanya dukungan dari suami dapat meningkatkan produksi ASI pada seorang ibu yang dapat memaksimalkan pemberian ASI eksklusif pada anak.

Kedua, keberhasilan pemberian ASI tidak selalu bergantung pada seorang suami. Seorang ibu menyusui dituntut lebih awal dalam memberikan ASI eksklusif tanpa dukungan suami sekalipun karena faktor internal juga dapat meningkatkan dan memaksimalkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Faktor-faktor internal dalam hal ini adalah kondisi psikologis, fisik, jenjang pendidikan, pengalaman pekerjaan, dan akses informasi dan pengetahuan.



SARAN

Dari hasil yang sudah didapatkan maka peneliti memberikan saran untuk tema Hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI Eksklusif, untuk bidan pada dasarnya dalam hal ini juga memiliki peran penting di dalam membantu keberhasilan ASI Eksklusif pada bayi. Peran tidak lain adalah sebagai pendukung yang bersifat eksternal dimana dirinya dapat memotivasi dan mentransformasikan pengetahuan pada ibu menyusui. Oleh karenanya bidan juga dituntut mampu dalam mengambil peran pendukung eksternal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M. 2010. Penguatan Ketahanan Pangan Daerah Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Ariani, A.P. (2014). Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ballard, Olivia, Morrow, A. L., 2013, *Human Milk Composition: Nutrients and Bioactive Factors, Pediatric. Clin. Am.*, 1 – 22
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3586783/>
- Budiharja, 2011. Banyak Sekali Manfaat ASI Bagi Bayi Dan Ibu. www.depkes.go.id (online, diakses tanggal 11 april 2011) Kementerian Republik Indonesia. Jakarta
- Buonocore, Filomena Dan Russo Marcello. 2010. *Reducing The Effects Of WorkFamily Conflict On Job Satisfaction: The Kind Of Commitment Matters*. Bologna: Alma Mater Studiorum Università.
- Caplin, J.P (2011). Kamus Lengkap Psikologi. Diterjemahkan: kartini jakarta: PT RadjaGrafito Persada
- Damayanti, Diana (2011) Makanan Anak Usia Sekolah. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Dan, M., Pada, M., & Juwita, L. (2015). *Jurnal Ners LENTERA*, Vol. 3, No. 1, September 2015. 3(1), 10–20.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2015, “Profil Kesehatan Kota Semarang tahun 2015”
- Doç, Y., Vaizoglu, S. A., Akça, I. O., Akdag, I. A., Akpınar, I. A., Fişne, M., Şahin, G., goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A., Perdana, Pires, A. D. E. P., Sofia, C., Leal, S., Pires, A. D. E. P., Ksel, S. A. Ğ. L. İ. Z. F. İ. Z. İ., Te, A. K. T. İ. V. İ., Huzurevinde, Z. E. T., Kelimeler, A., Savci, S., Öztürk, M., ... Bulut, S. (2013). 濟無No Title No Title. *İnönü Üniversitesi Tıp Fakültesi Dergisi*, 20(4), 1689–1699.
- Fithriany.2011. Pengaruh Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Kehamilan di Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar, Thesis, Universitas Sumatera Utara, Medan

- Gelar, M., Keperawatan, S., Program, P., Studi, P. N., & Keperawatan, I. (2014). *Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah*.
- Kemendes. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Kusumayanti, N., & Susila Nindya, T. (2016). Association of Husband Support and Exclusive Breastfeeding in Rural Area. *E-Journal.Unair.Ac.Id*. <http://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/3407>
- Larasati, P. A. (2017). *Hubungan Dukungan Suami dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II Bantul*. 1–13.
- Marmi, (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulana. (2010). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prasetyono, D.S. 2009. *ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatannya*. Diva Press. Yogyakarta
- Purnamasari, A. R. A. (2017). *Hubungan Dukungan Suami dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul*. *Naska*.
- Ratnasari, F., & Febriana, M. (2017). *KABUPATEN TANGERANG Febi Ratnasari * Maya Febriana ** Pendahuluan Beberapa faktor dapat menyebabkan kematian Angka Kematian Bayi (AKB) antara lain bentuk apapun , dapat mempengaruhi kondisi. XII(12), 13–25.*
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- Roesli, U. (2012). *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Safitri, Ria., & Ambarwati, Winarsih Nur (2016). *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi tetanus toksoid dengan partisipasi ibu hamil dalam melakukan imunisasi tetanus toksoid di Puskesmas Gondang Kabupaten Sragen*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (online). URL: v.eprint.ums.ac.id/archive/etdetd/44860, Diakses tanggal 1 April 2018
- Soetjiningsih. 2012. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta :Sagungseto .Pp 86-90.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Setiawan & Saryono. 2011. *Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Wahyuni, E. D. (2019). *Pada Ibu Bekerja*. 5(4), 299–308.

Yuliana, S. A., Ernawati, Y., & Febriani, H. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Madurejo Prambanan. *Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia*, 8(2), 61–68.

WHO., 2010. The World Health Report 2010. <http://www.who.int/whr/2010/en/index.html> Akses 18 Desember 2012



unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta